

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh mutu hasil mahasiswa yang diperolehnya. Menurut Mushtaq (2012) bahwa prestasi mahasiswa sebagai sarjana dari perguruan tinggi tentunya akan dianggap penting sebagai prasyarat untuk memasuki dunia kerja karena semakin meningkatnya tuntutan dunia usaha yang mengharuskan lulusan perguruan tinggi memiliki tingkat pendidikan yang unggul. Akibatnya, ketika standar mahasiswa meningkat, kualitas lulusan juga meningkat dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan standar pendidikan di suatu negara.

Pendidikan tinggi mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi akademik yang tinggi tentu di dorong oleh banyak faktor pendukung di dalamnya. Menurut Damanik (2020) faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri atau biasa disebut sebagai faktor intrinsik dan faktor yang mempengaruhi dari luar atau disebut faktor ekstrinsik. Menurut Djamarah (2010) prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran, di antaranya: 1) Siswa itu sendiri; 2) Guru dan tenaga pendidik lainnya; 3) Materi pembelajaran; 4) Metode pengajaran serta sistem evaluasi; 5) Fasilitas pendukung; dan 6) Sistem administrasi. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan tinggi adalah kompetensi dosen.

Kinerja perguruan tinggi dapat berjalan lancar apabila dosennya mempunyai keterampilan yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Keterampilan tersebut meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Memiliki kompetensi yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang unggul. Kompetensi dosen mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk efektif dalam mengajar dan membimbing mahasiswa (Djamarah, 2010). Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen berperan sebagai agen perubahan dan fasilitator pembelajaran. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa, menginspirasi mereka, serta membimbing dan memberikan dukungan akademik (Sanjaya 2006). Dalam hal ini, kompetensi dosen menjadi faktor penting yang memengaruhi proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa.

Kompetensi dosen memiliki beberapa dimensi yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pertama, pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang materi yang diajarkan oleh dosen memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Menurut dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang keahliannya dapat memberikan pengajaran yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam cara pembelajaran dilakukan. Revolusi teknologi dan perkembangan digital telah mengubah lanskap pendidikan dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya semakin mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang

canggih. Namun, belum semua lembaga pendidikan mampu mengikuti perkembangan ini, terutama di daerah-daerah terpencil atau berpendapatan rendah.

Fasilitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran karena dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Ni'mah, T. (2021) menyebutkan bahwa fasilitas belajar yang memadai berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang mudah digunakan sangat penting untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Menurut Slameto (2013) ruang kelas yang nyaman dan teratur menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk fokus dan berkonsentrasi. Perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku, jurnal, dan sumber daya pendidikan lainnya membantu meningkatkan akses terhadap informasi dan mendukung penelitian mahasiswa. Laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan dan instrumen yang modern memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari (Sopiatin, 2010).

Dengan bantuan fasilitas yang baik tersebut, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang besar, perpustakaan yang mudah diakses, dan teknologi terkini, mahasiswa dapat menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Fasilitas tersebut tidak hanya mempercepat proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam menerapkan ilmu pengetahuan sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa. Seiring dengan peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran, kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa juga meningkat.

Kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajarnya. Ketika mahasiswa puas dengan kualitas pengajaran, interaksi dengan dosen, metode pengajaran, dan fasilitas yang tersedia, mereka menjadi lebih termotivasi dan kooperatif ketika berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Kepuasan yang tinggi ini menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang positif dimana mahasiswa didorong dan didukung untuk mencapai tujuan akademik mereka. Hal ini penting untuk meningkatkan komitmen dan kepercayaan diri mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Kotler dan Keller (2016) menyatakan bahwa kepuasan pengguna jasa merupakan hasil dari perbandingan antara harapan pengguna dengan realitas yang diterima. Dalam konteks pendidikan, ketika kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan layanan pendidikan yang diberikan memenuhi atau bahkan melampaui harapan mahasiswa, maka kepuasan mahasiswa akan meningkat. Kepuasan yang tinggi ini, pada akhirnya, berdampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, kompetensi dosen yang baik serta dukungan fasilitas belajar yang memadai berperan penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Selain itu, Muhibbin (2010) mengemukakan kepuasan mahasiswa juga memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik. Kepuasan mahasiswa mengacu pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap lingkungan belajar dan kehidupan akademik di universitas. Kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, interaksi dengan dosen, fasilitas yang tersedia, dan lingkungan kampus yang kondusif (Bakti, 2024). Menurut Clemons (2008) mahasiswa yang memiliki kepuasan terhadap pengalaman

belajarnya secara konsisten juga mempunyai motivasi yang tinggi, partisipasi aktif, dan dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Mengingat pentingnya prestasi akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi, sangat relevan untuk mengkaji pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Jambi. Universitas Jambi sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mendukung mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

Berdasarkan data rekap registrasi dan KRS mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025, diketahui bahwa rata-rata nilai IPK mahasiswa berada di atas 3,7. Capaian akademik yang tinggi ini mengindikasikan adanya kontribusi dari berbagai faktor pendukung, seperti kompetensi dosen, ketersediaan fasilitas belajar, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Husain (2022) yang menemukan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil pembelajaran siswa yaitu 56,9%. Selanjutnya, penelitian Khan (2016) mengungkapkan adanya hubungan antara kepuasan mahasiswa dan prestasi akademik dalam pendidikan jarak jauh, dengan studi kasus yang dilakukan di AIOU Islamabad. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu telah mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara kompetensi dosen, fasilitas belajar, kepuasan mahasiswa, dan

prestasi akademik mahasiswa. Namun, jarang ditemukan penelitian yang menggabungkan semua faktor ini dalam satu penelitian. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melengkapi celah penelitian tersebut dengan mengkaji pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Jambi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi teoritis dan praktis yang kuat dalam konteks pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Jambi.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan kajian lebih, dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Dosen, Fasilitas Belajar, dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kompetensi dosen, termasuk kemampuan pedagogik dan profesional, penting untuk pembelajaran yang efektif. Dosen dianggap mampu memberikan pengajaran berkualitas yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.
2. Fasilitas belajar seperti ruang kelas dan laboratorium di Universitas Jambi dianggap kurang memadai oleh mahasiswa, yang mengganggu proses belajar dan menurunkan prestasi akademik.
3. Kepuasan mahasiswa terhadap metode pengajaran dan layanan akademik berhubungan signifikan dengan prestasi belajar. Ketidakpuasan di beberapa aspek dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik.

4. Penelitian yang menggabungkan pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa masih jarang dilakukan, terutama di Universitas Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini searah dan sesuai dengan yang diharapkan. maka perlu dibuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Dosen: Kompetensi dosen merujuk pada seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh dosen, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas mereka, seperti mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik.
2. Fasilitas Belajar: Fasilitas belajar didefinisikan sebagai kelengkapan yang harus tersedia di perguruan tinggi, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi, yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Kepuasan Mahasiswa: Kepuasan mahasiswa dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi, yang diukur berdasarkan kesesuaian antara harapan mahasiswa terhadap pelayanan dengan kenyataan yang mereka terima.
4. Prestasi Akademik: Prestasi akademik mahasiswa diukur berdasarkan pencapaian belajar yang ditunjukkan melalui nilai akhir dan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada semester tertentu, yang mencerminkan hasil dari proses pembelajaran dan penguasaan materi yang telah diajarkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi?

Apakah terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi?

Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi?

Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis:

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan memberikan wawasan tentang pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi

akademik. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen Universitas Jambi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran, fasilitas belajar, serta pelayanan akademik. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, lembaga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan hasil belajar mereka.
- b. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kepuasan dan fasilitas belajar dalam mendukung prestasi akademik mereka. Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam menyampaikan kebutuhan dan harapan mereka terkait proses pembelajaran dan fasilitas yang tersedia.